

STUDI KOMPARASI PESERTA DIDIK PROGRAM TAHFIDZ QUR`AN DAN REGULER DALAM HASIL BELAJAR AL-QUR`AN HADITS DI MTs PSA ISTIQOMAH ISLAMIYYAH TULANG BAWANG BARAT

Naharin Aini

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
naharinaini@gmail.com

Kuliyatun

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
kuliyatun1971@gmail.com

Iswati

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
iswati@ummetro.ac.id

ABSTRAK

Hasil belajar Al-Qur`an Hadits peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur`an Hadits di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah antara peserta didik program Program Tahfidz Qur`an Dan Reguler dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Al-Qur`an Hadits antara peserta didik program Program Tahfidz Qur`an Dan Reguler. Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, interview dan observasi, dengan jumlah populasi 26 peserta didik yang terbagi dari 13 peserta didik program Tahfidz Qur`an dan 13 peserta didik program Reguler. Hasil Belajar Peserta Didik Program Tahfidz dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong cukup. Sementara hasil belajar peserta didik program Reguler dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong baik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji T tes dengan hasil penelitian bahwa t hitung = 67,61 lebih besar dari t yang berada pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% = 2,063 maupun 1% = 2,796. Dengan demikian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada prestasi belajar antara peserta didik Reguler dan Tahfidz Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits.

Kata Kunci: Program Tahfidz Qur`an, Reguler, Hasil Belajar Al-Qur`an Hadits.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of Al-Qur`an Hadith in MTs PSA Istiqomah Islamiyyah between students of the Tahfidz Qur`an Program and Regular and to find out the differences in learning outcomes of Al-Qur`an Hadith between students of the Tahfidz Qur`an Program And regular. This type of research is a quantitative research with data collection techniques using questionnaires, documentation, interviews and observations, with a total population of 26 students divided into 13 students of the Tahfidz Qur`an program and 13 students of the Regular program. Student Learning Outcomes The Tahfidz Program can be concluded that the learning outcomes of Al-Qur`an Hadith are sufficient. While the learning outcomes of Regular

Program students can be concluded that the learning outcomes of the Al-Qur`an Hadith are good. Testing the hypothesis in this study using the analysis of the T test with the results of the study that $t_{score} = 67.61$ is greater than t_{table} , both at the significance level of 5% = 2.063 or 1% = 2.796. Thus testing the hypothesis shows that there are learning achievements between Regular and Tahfidz learners in the Qur'anic subjects of the Hadith.

Keywords: Tahfidz Qur`an Program, Regular, Learning Outcomes of Al-Qur`an Hadith

A. PENDAHULUAN

Al-Qur`an diturunkan oleh Allah melalui dua tahapan, hal ini pada periode makah dan periode madinah (Amirullah Syarbini, 2016).

Menjadi seorang menghafal Al-Qur`an memiliki tanggungjawab yang sangat besar, karna semua orang dapat menghafal tapi tidak semua orang dapat menghafal dengan sempurna.

Di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah lembaga pendidikan islam tingkat menengah pertama yang ada di desa Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat, dalam proses pembelajarannya mengkolaborasikan antara pendidikan umum dan agama. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk untuk ikut serta dalam menjaga keutuhan Al-Qur`an serta memberikan mutu dalam sebuah lembaga pendidikan, maka MTs PSA Istiqomah Islamiyyah berusaha menciptakan generasi Qur`ani dengan cara mempelajari dan mengamalkan Al-Qur`an.

MTs PSA Istiqomah Islamiyyah membagi menjadi dua kelompok yaitu program Tahfidz Qur`an dan Regular (umum). Pada Program Tahfidz Qur`an peserta didik tinggal diasrama hal ini sama dengan peserta didik pada Program Regular peserta didik juga tinggal di asrama hanya saja pada peserta didik Program Regular fokus dengan proses belajar mengajar yang berada disekolah tidak ada tambahan khusus untuk menghafal Al-Qur`an.

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis pada Pondok Modern Al-Furqon ini, penulis melihat bahwasanya terdapat indikasi

pembelajaran peserta didik Program Tahfidz Qur`an dan Regular masih banyak mengalami kendala, tidak semua peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Qur`an mendapat nilai baik, begitupun sebaliknya tidak semua peserta didik yang mengikuti program Regular memiliki nilai yang rendah. hal ini terlihat dari perbedaan prestasi belajar peserta didik dari dua unsur yang berbeda ini yang kurang optimal. Prestasi yang kurang optimal bisa dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat nilai hasil belajar kurang dari batas kriteria Ketuntasan Minimal. Diperoleh data hasil belajar Al-Qur`an Hadits dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Hal ini memikat untuk diadakan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui dan mengukur keadaan yang sebenarnya. Apakah benar peserta didik Program Tahfidz Qur`an dan Regular mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti akan menulis dalam sebuah rancangan penelitian dengan judul **“Studi komparasi antara peserta didik Tahfidz Qur`an dan Regular dalam hasil belajar Al-Qur`an Hadits”**.

B. METODOLOGI

Penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berdasarkan dengan angka-angka dan pengolahan data statistika. (Wiratna Sujarweni, 2014).

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi pada penelitian

kali ini berjumlah 103 responden dengan 13 peserta didik program Tahfidz Qur`an dan 90 peserta didik program Reguler. kemudian dikatakan oleh Ibnu Hajar bahwa :“Dalam sebuah penelitian jumlah sampel yang dibandingkan haruslah seimbang antara kelompok satu dengan lainnya, Jadi untuk memperoleh hasil rata-rata kedua skor yang tepat maka diadakan penyesuaian sampel. Oleh karena itu, untuk peserta didik program reguler jumlahnya menyesuaikan dengan jumlah peserta didik program Tahfidz yakni sebanyak 13 peserta didik.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau mencari informasi dari responden yang sesuai dengan lingkungan penelitian. (Wiratna Sujarweni, 2014). pada penelitian ini menggunakan Angket, Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi.

Pengujian instrumen merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui validitas dan realibilitas alat pengumpulan data.

Uji Validitas merupakan sebuah tes yang akan dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur yang hendak diukur. (Suharsimi Arikunto, 2013). Setelah diperoleh hasil uji angket pada tiap item butir soal, maka langkah selanjutnya membandingkan dengan kritik tabel korelasi nilai r tabel. $N = 10$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0.388. Dari uji validitas diatas diketahui bahwa r hitung dari 15 item soal pada angket diatas lebih dari r tabel, maka butir item soal yang ada dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas dapat dikatakan dipercaya apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Hasil perhitungan uji Reliabilitas diperoleh koefisien seluruh item $r_{11} = 0,974$. Hasil perhitungan ini berada pada kriteria reliabilitas antara 0,80- 0,100 dengan kriteria

Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar peserta didik memiliki kelayakan untuk digunakan dalam uji analisis data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memasukan data yang terkumpul dalam tabel distribusi agar memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbatasan yang ada dalam pengolahan data.

- a. Menghitung $R = X_{maks} - X_{min}$

Keterangan :

R = Range

X_{maks} = Nilai Tertinggi

X_{min} = Nilai Terendah

- b. Menghitung, $K = 1 + 3,3 \log n$

Keterangan :

K = Banyaknya kelas

n = Banyaknya data (frekuensi)

3,3 = Bilangan konstan

- c. Menghitung, $P = \frac{R}{K}$

Keterangan :

P = Panjang kelas (interval kelas)

R = Rentang (jangkauan)

K = Banyaknya kelas

- d. Mencari rata-rata mean dari variabel X_1 dan X_2

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata rata (baca x bar)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah seluruh data

$\sum f_i$ = jumlah data frekuensi

- e. Mencari simpangan baku

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

χ_i = tanda kelas (mid-point)

f_i = frekuensi pada kelas yang sesuai
 $n = \sum f_i$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Qur`an Hadits di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah. pembelajaran yang ada di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah sudah dilakukan dengan cukup baik memulai kegiatan dengan pendahuluan dalam pembelajaran, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara yang ada di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah Sesuai dengan Teori Muhibbin Syah yang mengatakan bahwa faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang meliputi jenis upaya belajar siswa, strategi dan metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Hasil belajar peserta didik program Tahfidz Qur`an Dari analisa dan pengolahan terhadap data-data yang telah dikumpulkan serta kriteria penilaian hasil belajar Al-Qur`an Hadits yang diterapkan di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah yaitu dengan membagi empat kategori : Amat Baik, Baik, Cukup, Kurang. diketahui bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong cukup.

Hasil belajar peserta didik program Reguler Dari analisa dan pengolahan terhadap data-data yang telah dikumpulkan serta kriteria penilaian hasil belajar Al-Qur`an Hadits yang diterapkan di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah yaitu dengan membagi empat kategori : Amat Baik, Baik, Cukup, Kurang. diketahui bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong baik.

Perbedaan Hasil Belajar Al-Qur`an Hadits dari peserta didik program Tahfidz Qur`an dan Reguler Berdasarkan dengan data yang diperoleh serta pengolahan data maka diperoleh perhitungan untuk hipotesis pertama perbedaan Hasil Belajar Al-Qur`an Hadits dengan menggunakan analisis uji t

maka didapatkan bahwa t hitung = 67,61 yang kemudian dikonsultasikan dengan t tabel dengan distribusi dk $n_1 + n_2 - 2$ dengan angka $13 + 13 - 2 = 24$, maka diperoleh t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,063 dan pada taraf 1% = 2,796.

Berdasarkan perhitungan tersebut juga karena, diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan hasilnya signifikan terdapat perbedaan hasil belajar Al-Qur`an Hadits peserta didik program Tahfidz Qur`an dan Reguler di MTs PSA Istiqomah Islamiyyah Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur`an Hadits di MTa PSA Istiqomah Islamiyyah sudah dilakukan dengan cukup baik memulai kegiatan dengan pendahuluan dalam pembelajaran, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup.

Hasil belajar peserta didik program Tahfidz Qur`an diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 5 peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup sebanyak 8 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong cukup.

Hasil belajar peserta didik program Reguler Diketahui peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori amat baik sebanyak 1 peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 9 peserta didik dan yang mendapatkan kategori cukup sebanyak 3 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Syarbini, Amirullah. (2016). *Kadahsyatan Membaca Al-Qur`an*. Jakarta Selatan: Kawah Media.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.